

BAB I

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Menanggapi persoalan tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional yang sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmennya terhadap dunia pendidikan merintis program pemberdayaan sekolah melalui program kegiatan PPL.

PPL atau Praktik Pengalaman Lapangan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang berkompetensi pedagogik, individual (kepribadian), sosial dan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan, dan keterampilan profesional.

Dalam setiap usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk meningkatkan segala potensi yang dimiliki oleh setiap manusia sehingga dapat meningkatkan kualitas dirinya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami mencoba untuk meningkatkan kualitas kami sebagai seorang calon pendidik dan produk-produk yang berkualitas sesuai dengan bidang jurusan yang ada melalui program “Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Berbah”.

SMP Negeri 2 Berbah sebagai salah satu sasaran PPL UNY yang diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan mendapatkan manfaat dalam pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Berbah. Selain itu, mahasiswa PPL UNY diharapkan dapat memberikan bantuan berupa pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan serta melaksanakan program pengembangan sekolah guna mengembangkan atau meningkatkan segala kompetensi yang dimiliki dalam rangka membentuk pribadi yang cerdas, mandiri, dan bernurani sesuai dengan visi dan misi UNY.

A. Analisis Situasi

Analisis yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Untuk mengetahui situasi dan kondisi sekolah maka diperlukan observasi. Observasi yang dilakukan meliputi observasi lembaga, sekolah, dan kelas. Observasi lembaga dan sekolah diperlukan untuk mengetahui kondisi fisik dan potensi yang dimiliki SMP Negeri 2 Berbah, sedangkan observasi kelas diperlukan untuk mengetahui gambaran pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dari hasil observasi yang dilakukan, SMP Negeri 2 Berbah beralamat di Dusun Sanggrahan, Desa Tegaltirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman. Lokasi SMP Negeri 2 Berbah cukup mendukung proses kegiatan belajar mengajar karena terletak di daerah yang memiliki suasana lingkungan yang kondusif.

Sekolah ini mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Gedung sekolah merupakan unit bangunan yang terdiri dari 12 ruang kelas yang terbagi atas 4 ruangan untuk masing-masing kelas VII, VIII, dan IX. Selain itu terdapat 2 laboratorium IPA (Biologi dan Fisika), laboratorium komputer, ruang kesenian, ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha (TU), ruang perpustakaan, ruang guru, ruang kepala sekolah, mushola, gudang, ruang koperasi, 3 kantin sekolah, WC, serta ruang kegiatan ekstrakurikuler yang masing-masing kegiatan menempati ruang sendiri. Halaman tengah dimanfaatkan sebagai lapangan upacara merangkap lapangan olah raga.

Untuk menampung minat dan kreatifitas siswa, sekolah mengadakan ekstrakurikuler bagi para siswa. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada antara lain bola voli, bola basket, multimedia/ komputer, iqro' dan seni baca Al-Qur'an, *story telling*, peleton inti (tonti), dan pramuka. Selain dilengkapi dengan berbagai fasilitas penunjang, demi lancarnya pendidikan SMP Negeri 2 Berbah juga menerapkan tata tertib yang berlaku dan memiliki Visi "UNGGUL DALAM PRESTASI BERDASARKAN IMTAQ DAN BERWAWASAN BUDAYA BANGSA" dengan indikator : (1) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dibidang pengembangan kurikulum, proses pembelajaran dan kelulusan serta prestasi akademik dan nonakademik. (2) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam sarana dan sarana pendidik dan Sumber Daya Manusianya. (3) Terwujudnya Sekolah Standar Nasional yang unggul dalam manajemen sekolah yang berwawasan imtaq.

Adapun misi dari SMP Negeri 2 Berbah ini adalah (1) Melaksanakan pengembangan KBM secara menyeluruh, sistematis dan berkesinambungan. (2) Menentukan model kurikulum, berikut pelaksanaan dan pengembangannya. (3) Memantapkan manajemen sekolah dan pengembangan fasilitas pendidikan serta penggalangan partisipasi dan kerjasama antar *stake holder* dalam pembiayaan pendidikan. (4) Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam berbagai jenis aktifitas sekolah berdasarkan minat, bakat dan kemampuan peserta didik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Berbah yang didirikan pada tahun 1983 memiliki luas tanah sebanyak 8730 m². Gedung sekolah ini terbilang sudah cukup tua. Akan tetapi, terlihat masih kokoh berdiri, sebagian gedung pun sedang dalam proses renovasi. Kondisi gedung sekolah yang beralamat di Sanggrahan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta ini cukup rapi. Sekolah ini dilengkapi dengan berbagai ruangan, seperti ruang akademik, ruang nonakademik, ruang perlengkapan, furnitur, dan audio visual aid untuk pendidikan.

a. Ruang akademik

Ruang akademik yang dimiliki oleh sekolah ini adalah 12 ruang KBM dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

b. Laboratorium

Laboratorium memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, sehingga kelengkapan dan pengelolaan yang baik sangat diperlukan. SMP Negeri 2 Berbah memiliki 5 laboratorium, yaitu 2 Laboratorium IPA (Laboratorium Biologi dan Fisika), Laboratorium Bahasa, Laboratorium Komputer, dan Laboratorium Multimedia.

1) Laboratorium IPA

Kepala laboratorium IPA Fisika adalah Bapak Suhartono, S.Pd., dan kepala laboratorium IPA Biologi adalah Ibu Retno Widayati, S.Pd.Si. Ukuran masing-masing laboratorium IPA adalah 12 x 8 meter dan berlantai keramik. Laboratorium IPA memiliki ruang persiapan, ruang penyimpanan, dan ruangan ini laboratorium. Dinding-dinding ruang laboratorium terdapat banyak poster dan media pembelajaran. Pada sekeliling dinding laboratorium, juga terdapat beberapa wastafel untuk mencuci tangan atau kebutuhan lain dalam pembelajaran.

2) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa berukuran 9 x 8 meter. Terdapat 40 buah komputer untuk siswa dan 1 buah komputer untuk guru. Setiap komputer dilengkapi dengan *earphone* dan *digital language repeater*. Ditambah dengan adanya AC, *cctv*, LCD proyektor dan layar LCD.

Kepala laboratorium bahasa adalah Ibu Ardaniyah, S.Pd. yang merupakan guru mata pelajaran bahasa Inggris.

3) Laboratorium komputer

Laboratorium komputer disebut laboratorium Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), berukuran 12 x 7 meter. Terdapat 20 LCD komputer dengan 10 *voltage regulator* dan 10 CPU *core 2 duo* yang mengontrol semua komputer yang tersedia dengan sistem *cloning*. Ruangan ini dilengkapi dengan 1 buah AC, 1 buah LCD proyektor, speaker, dan beberapa layar proyektor. Komputer guru diletakkan paling belakang dan proses belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan LCD Proyektor. Kepala laboratorium komputer adalah Bapak Suhartono, S.Pd.

4) Laboratorium Multimedia

Laboratorium multimedia digunakan untuk proses pembelajaran dalam semua mata pelajaran yang ingin menggunakan fasilitas multimedia. Laboratorium ini memiliki ukuran 8 x 7 meter. Di dalam ruangan ini terdapat 20 buah komputer dekstop, proyektor, UPS, *earphone* dan 1 unit komputer sebagai kontrol. Selain itu, di bagian depan terdapat rak kaca. Kepala laboratorium multimedia adalah Bapak Mujiyono, S.Pd.

c. Perpustakaan Sekolah

Daftar buku yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah, antara lain: Buku Kimia, Buku Fisika, Buku Biologi, Buku Bahasa Indonesia, Buku Matematika, Buku Agama, Buku Bahasa Inggris, Buku Bahasa Jawa, Buku Kesenian, Buku Sejarah, Buku Olahraga, Buku-buku Umum, Novel, dan kamus.

Sistem peminjaman buku di perpustakaan SMP Negeri 2 Berbah adalah: (1) Siswa diwajibkan mempunyai kartu peminjaman buku perpustakaan. (2) Siswa yang meminjam menunjukkan kartu dan mencatat buku-buku yang dipinjam. (3) Siswa yang menghilangkan buku wajib mengganti buku atau denda uang. (4) Siswa meminjam buku paling banyak 2 buah buku selama 1 minggu.

Kondisi perpustakaan di SMP Negeri 2 Berbah cukup baik. Luasnya ruang perpustakaan diharapkan mampu membuat pengunjung nyaman untuk berkunjung. Koleksi buku-bukunya pun cukup lengkap, selain buku paket juga terdapat beberapa buku umum dan sastra. Perpustakaan

menyediakan petugas untuk memudahkan pengunjung dalam administrasi peminjaman buku.

d. Ruang nonakademik

Ruang nonakademik di SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru dan Ruang Bimbingan dan Konseling (BK).

e. Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS berada di barat pintu masuk utama SMP Negeri 2 Berbah. Ruangan UKS terpisah antara kamar putra dan putri. Kamar putra lebih luas daripada kamar putri. Kamar putra berukuran 4x6 meter, sedangkan kamar putri berukuran 3x3 meter. UKS untuk putra terdapat 3 tempat tidur, 1 *draagbar*, 1 meja, dan 3 kursi. Pada ruang UKS putra juga terdapat poster kesehatan gigi dan 1 kotak P3K. UKS diurus oleh 3 orang guru yakni Ibu Sudarmi, S.Pd., Ibu Elisabeth Yulawati, S.Pd., dan Ibu Dra. Widaryati, serta pengurus inti OSIS. UKS putri hanya terdapat 2 tempat tidur, 1 kotak P3K, 1 meja, dan 1 kursi. Kondisi ruang UKS belum sepenuhnya kondusif serta kebersihannya dan kerapiannya perlu mendapat perhatian.

f. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah berfungsi untuk menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh semua warga di sekolah. Koperasi sekolah menjual berbagai jenis makanan, minuman, peralatan dan kelengkapan tulis dan atribut, serta disediakan juga fotokopi.

g. Tempat Ibadah.

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 2 Berbah ini berupa Musholla bernama "Subulus-Salam", dimana fasilitasnya sudah lengkap yaitu berbagai macam alat ibadah, seperti mukena, sarung, sajadah, Al-Qur'an, iqro', buku rohani, dan sebagainya. Bagian dalam musholla kira-kira dapat menampung sekitar 50 orang jama'ah. Tempat wudhu pada musholla terpisah antara putra dan putri.

h. Ruang Penunjang Pembelajaran

Ruang ini terdiri dari ruang perpustakaan, ruang kesenian, lapangan basket, dan lapangan voli.

i. Fasilitas dan Media Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Fasilitas media penunjang KBM yang tersedia di SMP N 2 Berbah diantaranya LCD, Laboratorium (Biologi, Fisika dan Komputer),

lapangan olahraga (futsal, basket, dan voli), alat-alat olahraga, perpustakaan, dan ruang kesenian.

2. Kondisi Nonfisik SMP Negeri 2 Berbah (Potensi Sekolah)

a. Potensi Siswa

Siswa SMP Negeri 2 Berbah mempunyai kemampuan akademik yang baik hal ini dikarenakan cukup ketatnya seleksi yang dilakukan sekolah dalam memperoleh siswa baru. Hal ini bisa dilihat dari Nilai Ebtanas Murni (NEM) dalam penerimaan siswa baru pada tahun ajaran 2015/2016, sekolah ini hanya menerima siswa dengan NEM tertinggi 28,30 dan terendah 25,05. Selain itu, siswa SMP Negeri 2 Berbah diunggulkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, didukung dengan adanya kegiatan tadarus di setiap harinya, sebelum jam pertama dimulai. Siswa-siswi sekolah ini pun telah banyak memenangkan perlombaan baik dari segi akademis maupun nonakademis.

Pada tiap kelas terdiri 32 siswa per kelas VII, VIII maupun IX. Penampilan siswa baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP Negeri 2 Berbah memiliki potensi siswa yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus.

b. Potensi Guru

Sebagai sekolah berlabel SSN (Sekolah Standar Nasional), SMP Negeri 2 Berbah memiliki tenaga pengajar yang berpotensi dalam bidangnya. Tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 28 orang. Masing-masing terdiri atas 24 PNS dan 4 orang yang masih honorer. Dari semua tenaga pengajar tersebut terhitung sebanyak 1 orang telah menempuh pendidikan S2, 25 orang S1, 1 orang D3, dan 2 orang lulusan SMA. Data tersebut membuktikan bahwa kualitas tenaga pengajar di SMP Negeri 2 Berbah cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya pengajar yang telah menempuh pendidikan setara S1. Mengingat saat ini standar minimal bagi seorang guru untuk mengajar harus menempuh jenjang pendidikan S1.

Tenaga pengajar yang ada di antaranya juga memiliki tugas tambahan, yaitu mulai dari wali kelas hingga wakil kepala sekolah. Misalnya saja Ibu Ardaniyah, S.Pd. sebagai guru bahasa inggris, beliau juga merangkap jabatan sebagai wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Ibu Sudarmi, S.Pd., selain sebagai guru penjaskes juga merangkap sebagai wakil kepala

sekolah bidang kesiswaan, dan lain sebagainya. Jumlah guru di SMP Negeri 2 Berbah cukup memenuhi kuantitas dalam memenuhi pembelajaran siswa-siswi.

c. Potensi Karyawan

1) Tingkat pendidikan

Karyawan Tata Usaha (TU) SMP Negeri 2 Berbah berjumlah 10 orang dengan pegawai negeri sipil sebanyak 4 orang dan honorer 6 orang. Dengan tingkat pendidikan S1 sebanyak 1 orang, SMA sebanyak 7 orang, dan SMP 2 orang. Kepala TU SMP Negeri 2 Berbah yaitu Bapak Sutanto, S.Pd.

2) Karyawan telah mempunyai rincian tugas masing-masing., yaitu:

- a) Koordinator : Sutanto, S.Pd.
- b) Bendahara : Parjana
- c) Kesiswaan dan inventaris : Sunarti
- d) Perpustakaan : Tuginem
- e) Persuratan : Yuni Suharno

Pembagian tugas jelas menurut kompetensi yang dimiliki. Jumlah staf dan karyawan cukup dan memungkinkan satu karyawan tidak merangkap tugas. Manajemen sekolah secara umum baik.

d. Bimbingan dan Konseling (BK)

Kegiatan BK diampu oleh 2 orang guru dan telah berjalan dengan baik, yaitu Dra. Widaryati dan Mujiyono, S.Pd. Bimbingan konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi, dan bimbingan sosial.

Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya, guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan

bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

e. Bimbingan Belajar

Sistem bimbingan belajar yang ditetapkan adalah Bimbingan Belajar Intensif atau sering disebut dengan BBI. BBI merupakan bimbingan belajar yang diperuntukkan wajib bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian nasional. Mekanisme BBI berupa pembahasan soal ujian melalui buku-buku sesuai mata mata pelajaran yang diujikan. Buku-buku tersebut merupakan terbitan dari sekolah sendiri. Selama program BBI berlangsung, tidak ada sanksi yang tegas dari guru yang mengampu, hanya berupa teguran. Selain program BBI, terdapat pula program layanan klinis yaitu program bimbingan belajar bagi siswa yang merasa ingin menambah jam bimbingan di luar jam BBI, biasanya program ini dilaksanakan setelah jam pelajaran sekolah usai.

f. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya sebagai berikut.

No	Hari	Pukul	Nama Kegiatan	Pembimbing
1.	Senin	13.00 sd. 14.30	UKS	1. Elisabeth Y.,S.Pd 2. Sudarmi, S.Pd 3. Ardaniyah, S.Pd 4. Suwarni, S.Pd 5. Hestningsih, S.Pd 6. Dra. Widaryati
		14.00 sd. 15.30	Bulu tangkis	1. Mujiyono, S.Pd
		15.30 sd. 17.00		2. Sudarmi, S.Pd
2.	Selasa	13.00 sd. 14.30	Iqro' (kelas7)	1. Siti Ngaisah, M.Si. 2. Suharti, S.Pd 3. Diyan D.R.,S.Pd 4. Hestningsih,S.Pd 5. Nuryati
			Strory Telling	1. N. Tien Wartini AS, S.Pd 2. Ardaniyah,S.Pd
			Paduan suara	1. Dra.Hj.Troesti

				Widarsih 2. Rusti Wigatiningsih,S.Pd 3. Suharti,S.Pd
			Karawitan	1. Mujiyono,S.Pd
3.	Rabu	15.00 sd. 16.30	Volly putri	1. Sudarmi, S.Pd. 2. Rusti W, S.Pd.
4.	Kamis	13.00 sd. 14.30	Iqro' (kelas 8)	1. Siti Ngaisah, M.Si. 2. Suharti, S.Pd 3. Diyan D.R.,S.Pd 4. Hestiningsih,S.Pd 5. Nuryati
			Tonti	1. Sudarmi,S.Pd 2. Suharti,S.Pd 3. Rusti Wigatiningsih, S.Pd
5.	Jumat	13.00 sd. 14.30	Mading/ KIR	1. Dra. Troesti W. (Koord) 2. N. Tien W.A.S,S.Pd 3. Ganjar W., B.A 4. Diyan D.R, S.Pd 5. Suminten, S.Pd
		15.00 sd. 16.30	Pramuka	1. Rusti W.,S.Pd 2. Ersita Yuniartikasari, A.Ma.Pd
6.	Sabtu	13.00 sd. 14.30	Olimpiade IPA	1. Retno W.,S.Pd 2. Suhartono,S.Pd
			Olimpiade IPA	1. Rusti Wigatiningsih,S.Pd
			Olimpiade Matematika	1. Elisabeth Y.,S.Pd 2. Suwarni, S.Pd
		14.00 sd. 15.00	Komputer	1. Slamet Waryanto

				2. Suhartono,S.Pd 3. Yuni Suharno
			Sepak bola	1. Wijaya, S.Pd
		15.00 sd. 16.30	Basket	1. Sudarmi, S.Pd 2. Rusti W.,S.Pd
			Volly putra	3. Rusti W.,S.Pd
			Tari kreasi	4. Suharti,S.Pd 5. Tiara Wulandari,S.Pd

g. Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Pembina OSIS	: Sudarmi, S.Pd.
Ketua umum	: Arba Atun Fajar P.
Ketua I	: Fadlil Nur Fauzi
Ketua II	: Mutmainah Radari Putri
Wakil I	: Hafidz Nur Ozi A.
Wakil II	: Bernadin C. W.
Sekretaris I	: Marsya Adira
Sekretaris II	: Putri Salli F.
Bendahara I	: Arshya Prasetya
Bendahara II	: Marsya Adira
Humas I	: Gustina R.
Humas II	: Falen Medya V.

h. Karya Tulis Ilmiah Remaja

---tidak ada---

i. Kesehatan Lingkungan

- 1) Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- 2) Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jumat bersih.
- 3) Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

j. Keamanan

- 1) Akses masuk SMP Negeri 2 Berbah terdiri dari dua pintu, yakni gerbang utama barat dan gerbang utama timur. Gerbang dibuka mulai pukul 06.00 WIB lalu ditutup setelah bel masuk sekolah yakni pukul 07.00, kemudian dibuka kembali pukul 08.00 WIB sampai pukul 18.00 WIB.

- 2) Tempat parkir siswa, guru, karyawan, dan tamu berada di dalam sekolah untuk masuk melewati pintu gerbang kedua setelah gerbang utama.
- 3) Jika siswa hendak keluar sekolah pada waktu jam pelajaran, maka harus menyertakan surat izin dari BP/ BK.
- 4) Sistem penjagaan dilakukan oleh 2 orang satpam, secara bergantian.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan masalah

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

- a. Cara membuka pelajaran
- b. Cara penyajian materi
- c. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru
- d. Penggunaan bahasa
- e. Gerak
- f. Cara memotivasi siswa
- g. Teknik bertanya
- h. Teknik penguasaan kelas
- i. Menggunakan media
- j. Menentukan dan cara evaluasi
- k. Cara menutup pelajaran
- l. Perilaku siswa pada saat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas
- m. Perilaku siswa di luar kelas

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu :

- 1) Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas VII, VIII, dan IX.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan pada tanggal 24 Februari 2015 mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, penerahan, pembinaan, dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMP Negeri 2 Berbah berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Berbah. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan sementara (1 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

Kegiatan belajar mengajar di SMP negeri 2 Berbah cukup efektif. Alokasi waktu untuk satu jam pelajaran adalah empat puluh menit. Kegiatan belajar mengajar berjalan disiplin, kecuali jika ada agenda sekolah yang harus memotong jam pelajaran. Sementara itu, untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setiap minggu dialokasikan lima jam pelajaran per kelas.

Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, guru berperan menyampaikan materi dan sebagai fasilitator, sedangkan siswa melakukan kegiatan berupa mengerjakan tugas, berdiskusi, tanya jawab, dan lainnya. Secara keseluruhan, siswa sangat kooperatif dengan rancangan pembelajaran yang disajikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena rata-rata siswa SMP Negeri 2 Berbah memiliki kesadaran belajar yang tinggi. Selain itu, mereka juga memiliki daya saing yang kuat antarsesama siswa.

2. Rancangan Kegiatan PPL

PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakulikuler. Namun dalam pelaksanaannya

melibatkan banyak unsur yang terkait. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang dari berbagai pihak yang terkait yaitu mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah/instansi tempat PPL, guru pembimbing serta komponen yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Kegiatan PPL UNY 2015 dilaksanakan secara mandiri setelah pelaksanaan KKN, yaitu dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Secara garis besar, rangkaian kegiatan PPL ini meliputi:

a) Tahap Persiapan di Kampus

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *micro teaching*. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan UNY. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah dalam program PPL.

b) Pembekalan PPL

Pembekalan dilaksanakan pada tanggal 3, 4, dan 5 Agustus 2015 dan sifatnya wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan ini diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknis pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

c) Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada bulan Mei. Dalam observasi ini, mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga pada saat mengajar, mahasiswa mengetahui sikap apa yang harus diambil.

d) Observasi Lingkungan Sekolah

Hal yang dilakukan pada saat kegiatan observasi ini adalah mengamati sarana fisik pendukung lainnya. Kegiatan ini berupa pengamatan langsung, wawancara, dan kegiatan lain yang dilakukan di luar kelas dan di dalam kelas. Kegiatan ini dilakukan pada saat mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro, yang salah satu tugasnya adalah observasi ke sekolah. Kegiatan meliputi observasi lingkungan fisik sekolah, perilaku peserta didik, administrasi sekolah dan fasilitas pembelajaran lainnya.

e) Bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Mahasiswa praktikan telah mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing lapangan sejak mengikuti kuliah pengajaran mikro. Selain itu *micro teaching*, dosen pembimbing lapangan juga akan datang untuk memantau mahasiswa. Hal ini bertujuan agar praktikan mendapatkan evaluasi dan masukan terkait pelaksanaan kegiatan belajar di kelas dan pembuatan perangkat pembelajaran.

f) Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Mahasiswa praktikan telah mendapat guru pembimbing sejak penerjunan PPL. Konsultasi dilakukan untuk mengetahui apa yang harus dilaksanakan guna memenuhi tugas PPL.

g) Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang perlu dibuat mahasiswa salah satunya adalah RPP. Sebelum membuat RPP perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing guna menentukan kompetensi dasar yang akan diajarkan untuk siswa.

h) Konsultasi Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran yang telah dibuat perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing apabila ada yang perlu diperbaiki. Setelah revisi selesai, perangkat pembelajaran tersebut siap untuk diaplikasikan.

i) Praktikan Mengajar di Kelas

RPP yang telah dibuat kemudian direalisasikan dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Mahasiswa praktikan melakukan praktik mengajar di kelas yang telah disepakati dengan guru pembimbing. Evaluasi atau penilaian pelaksanaan praktik mengajar ini dilakukan oleh guru pembimbing terhadap cara mengajar mahasiswa praktikan.

j) Penyusunan Laporan

Laporan disusun sebagai tanda bahwa telah terselesaikannya program mahasiswa PPL pada tanggal 12 September 2014, yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus diselesaikannya oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Kegiatan PPL

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi; melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan fisik maupun mental untuk dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan di sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro dilakukan selama satu semester yaitu pada semester VI dengan jumlah 3 sks yang dalam pembelajaran mikro tersebut diisi oleh 10 mahasiswa. Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari 2014 sampai dengan Juni 2014. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa melakukan praktik mengajar.

Praktek yang dilakukan ialah mahasiswa berperan sebagai guru dan yang berperan sebagai siswa juga teman satu kelompok kelas mikro dengan dosen pembimbing *micro teaching* yaitu Bapak Prihadi, M.Hum. Dosen pembimbing mikro memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Berbagai macam metode dan media pembelajaran diuji cobakan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Calon mahasiswa PPL harus memenuhi nilai minimal B untuk dapat mengikuti PPL ke sekolah.

Pengajaran mikro bertujuan untuk membekali siswa supaya lebih siap untuk melaksanakan PPL dari segi penguasaan materi, cara penyajian materi pelajaran, pengelolaan kelas, maupun dalam hal persiapan media dan perangkat pembelajaran. Kegiatan ini dapat melatih mahasiswa dengan

keterampilan-keterampilan dalam proses pembelajaran, seperti membuka pelajaran, menyampaikan materi, metode mengajar, bertanya, menutup pelajaran dan keterampilan lainnya seperti penyusunan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan dua kali dan bersifat wajib bagi mahasiswa PPL. Kegiatan pembekalan diadakan dengan maksud memberikan bekal untuk mahasiswa PPL di sekolah. Pada pembekalan ini juga diberikan materi mengenai petunjuk teknik pelaksanaan PPL dalam kaitannya dengan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah.

3. Observasi

Observasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu observasi sekolah yang dilakukan secara berkelompok dan observasi pembelajaran di kelas secara individu. Observasi sekolah dilakukan dengan pembagian tugas kepada anggota kelompok PPL untuk memudahkan pengumpulan data. Observasi sekolah secara berkelompok dilakukan pada tanggal 23 Maret 2015. Sedangkan observasi pembelajaran di kelas dilakukan oleh dua orang yang mengampu mata pelajaran sama, yaitu Bahasa Indonesia. Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

4. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi seperti yang telah ditentukan oleh guru pembimbing. Persiapan administrasi guru yang harus dibuat mahasiswa adalah RPP, lembar presensi siswa dan lembar penilaian siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk PPL.

B. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Mengajar (PPL)

Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah pengajaran mikro akan melaksanakan praktik mengajar yang sesungguhnya di sekolah. Praktik ini dilakukan guna mengaplikasikan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan

berlangsung. Terjun langsung dalam praktik kepada siswa akan memacu mental untuk dapat menjadi calon guru yang sesungguhnya. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) praktikan akan dilatih secara fisik dan mental menghadapi siswa dan lingkungan sekolah.

Adapun pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti menentukan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan presensi, serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan sebagai bentuk latihan siswa.

2. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Konsultasi dilakukan sebelum mahasiswa praktikan mulai mengajar di kelas. Konsultasi dengan guru pembimbing akan mendapatkan arahan dan bimbingan terkait proses pembelajaran dan pengelolaan siswa di dalam kelas. Selain itu, guru pembimbing pun memberikan penjelasan tentang administrasi yang menjadi tugas guru. Konsultasi dilakukan selama beberapa kali guna memantapkan mahasiswa praktikan mengajar dengan baik dan tidak tegang.

3. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan sebelumnya disepakati dengan guru pembimbing. Kesepakatan tersebut berhasil diperoleh dengan kesempatan mahasiswa praktikan dapat melakukan kegiatan belajar mengajar selama sebulan. Setelah mendapat kesepakatan, mahasiswa praktikan mulai mempersiapkan materi ajar dengan harapan ketika mengajar di kelas telah menguasai materi dan tidak canggung.

Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 19 Agustus 2015 sampai dengan 10 September 2015. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, mahasiswa praktikan mengajar kelas VII A dengan kompetensi mengajar dari Standar Kompetensi 3 dan 4. Jadwal pelaksanaan mengajar disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Berbah.

Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang telah dilaksanakan sebagai berikut:

No.	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Materi
1	Rabu, 19 Agustus 2015	VII A	09.55 - 10.35	Membaca memindai kamus
2	Kamis, 20 Agustus 2015	VII A	08.20 - 09.00 09.15 - 10.35	Latihan membaca memindai kamus

				Membaca cepat 200 kata per menit
3	Rabu, 26 Agustus 2015	VII A	09.55 – 10.35	Membaca teks perangkat upacara
4	Kamis, 27 Agustus 2015	VII A	08.20 - 09.00 09.15 - 10.35	Latihan membaca teks perangkat upacara Menulis buku harian
5	Rabu, 2 September 2015	VII A	09.55 – 10.35	Menulis surat pribadi
6	Kamis, 3 September 2015	VII A	08.20 - 09.00 09.15 - 10.35	Menulis teks pengumuman
7	Senin, 7 September 2015	VII A	07.40 – 09.00	Ulangan harian
8	Rabu, 9 September 2015	VII A	09.55 – 10.35	Pengayaan
9	Kamis, 10 September 2015	VII A	08.20 - 09.00 09.15 - 10.35	Remedial

4. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya mengandalkan satu metode pembelajara, melainkan memadukan beberapa metode. Hal ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa memahami apa yang dipelajari. Selain itu, guru sebagai fasilitator harus kreatif dalam mengolah sebuah metode pembelajaran di dalam kelas agar siswa aktif untuk mengikuti pembelajaran tersebut. Metode yang sering dipadukan dalam mengajar antara lain metode inkuiri, diskusi, tanya jawab dan bermain peran.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar, yaitu:

- a. *Power point* materi membaca dan menulis
- b. Video pembacaan teks perangkat upacara
- c. Buku kreatif diary
- d. Lembar kerja murni

6. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan pada setiap pertemuan. Setiap kali membahas pokok bahasan yang berbeda akan dilakukan evaluasi. Evaluasi ini berupa tugas tertulis tentang materi yang baru saja diterangkan. Tugas biasanya dikerjakan di sekolah, sebagian lagi menjadi tugas rumah. Hasil dari pekerjaan siswa akan dinilai dalam bentuk angka untuk kemudia dimasukkan ke dalam daftar nilai.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP Negeri 2 Berbah berlangsung dari 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu, semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesainya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh mahasiswa praktikan hampir seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media, dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
5. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
6. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
7. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 9 kali pertemuan mahasiswa praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik,

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- a. Pada praktik mengajar pertama masih memiliki rasi grogi menghadapi kondisi kelas yang sesungguhnya dengan siswa yang memiliki berbagai karakter.

- b. Manajemen waktu sedikit terganggu karena materi yang disampaikan banyak, sedangkan pembagian jam mengajar kurang efektif.
- c. Beberapa siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran dan kurang serius dalam mengerjakan tugas.
- d. Pada awalnya kesulitan mengelola kelas karena ada siswa yang ramai dan mengobrol dengan teman.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut, mahasiswa praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisir hambatan-hambatan tersebut. adapun cara yang ditempuh mahasiswa praktikan antara lain:

- a. Mempersiapkan mental, penampilan, serta penguasaan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b. Menyesuaikan alokasi waktu dengan materi yang akan disampaikan dan manajemen waktu pembelajaran.
- c. Memberikan motivasi untuk berkompetensi agar siswa bersemangat dalam mengerjakan tugas.
- d. Mengajar semenarik mungkin dengan media pembelajaran dan metode yang menarik agar siswa lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.

BAB III

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan di SMP Negeri 2 Berbah. Selama praktik mengajar banyak manfaat yang diperoleh. Pengalaman yang didapat selama mengajar akan sangat bermanfaat untuk bekal menjadi calon guru yang sesungguhnya dan menjadi pendidik yang teladan.

Kesimpulan yang didapat selama mengajar di SMP Negeri 2 Berbah sebagai berikut:

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pembelajaran nyata bagi mahasiswa tentang tanggung jawab dan tugas seorang pendidik.
2. Program Praktik Pengalaman Lapangan membekali mahasiswa PPL dengan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang pendidik, diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.
3. Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa banyak belajar bagaimana mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.
4. Praktik Pengalaman Lapangan mengajarkan bahwa menjadi pendidik bukan sekedar kewajiban melainkan sebuah panggilan jiwa dan tanggung jawab.

B. SARAN

Selama pelaksanaan PPL segala perencanaan yang dilakukan mahasiswa praktikan tidak begitu mengalami kesulitan yang berarti dalam pelaksanaannya. Namun untuk kelancaran penyelenggaraan PPL pada masa-masa yang akan datang mahasiswa praktikan sampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara pihak sekolah dengan mahasiswa PPL.
 - b. Perlunya peningkatan media pembelajaran yang sudah ada di sekolah dan penggunaan variasi metode pembelajaran sehingga dapat menarik siswa untuk giat belajar.
 - c. Selalu terbuka menyampaikan kritik maupun saran kepada mahasiswa selama melaksanakan PPL.
 - d. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mengoptimalkan observasi lapangan dengan banyak melakukan wawancara untuk mengetahui kondisi riil dan kebutuhan sekolah.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakan antar mahasiswa PPL sehingga dapat terjalin kebersamaan.
- c. Sebelum mengajar, mahasiswa harus benar-benar menguasai materi ajar sehingga saat tampil di kelas lebih percaya diri.
- d. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan elemen-elemen sekolah.
- e. Mahasiswa PPL agar menjadikan kegiatan PPL ini sebagai sesuatu yang berharga, kaya akan ilmu dan pengalaman dari kebaikan di masa yang akan datang.
- f. Mahasiswa hendaknya lebih tepat waktu dan lebih efisien dalam memanfaatkan waktu.
- g. Mahasiswa senantiasa menjaga nama baik almamater, khususnya diri sendiri selama kegiatan PPL dan mematuhi tata tertib yang berlaku di sekolah dengan disiplin dan rasa tanggung jawab yang tinggi.

3. Bagi Universitas

- a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL yaitu lebih disempurnakan dan disosialisasikan dengan baik karena tidak dipungkiri bahwa ada hal-hal yang masih belum dimengerti oleh mahasiswa.
- b. Pembekalan dari UPPL sebaiknya dilakukan sebelum mahasiswa membuat proposal dan perumusan program PPL agar mahasiswa mendapatkan bekal yang memadai dalam perumusan program PPL dan pelaksanaannya.
- c. Perlunya koordinasi yang lebih baik antara DPL, UPPL, dan dosen pembimbing PPL sehingga mahasiswa tidak merasa kewalahan untuk dapat memenuhi kewajiban-kewajiban yang dibebankan oleh yang disebutkan di atas. Untuk itu pembagian tugas harus dikomunikasikan terlebih dahulu dengan baik agar mahasiswa dapat melaksanakan tugas-tugas PPL tersebut dengan baik pula.
- d. Peningkatan kerja sama dan komunikasi yang harmonis antara universitas dengan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL.2013.Panduan Praktik Pengalaman Lapangan 2013.Yogyakarta: UPPL